

**GAMBARAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) LOKAL DAN STATUS GIZI IBU
HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIS DI KECAMATAN SEMEN KABUPATEN**

Syifa Khoirunnisa Suparno¹, Kissa Bahari², Lisa Purbawaning Wulandari³

¹ Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia

² Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia

³ Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia

syifanisa30@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi merupakan permasalahan yang terjadi di Indonesia. Masalah gizi tersebut dapat membahayakan ibu dan janin termasuk anemia, perdarahan, infeksi, berat bayi lahir rendah. Pemerintah menerapkan program makanan tambahan lokal untuk menangani status gizi ibu hamil yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang program pemberian makanan tambahan lokal dan status gizi ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta memiliki desain deskriptif. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal pada bulan Juli - September 2023. Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data sekunder dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas puskesmas didapatkan hasil bahwa pelaksanaan program pemberian makanan tambahan lokal sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2023 dan terdapat kekurangan pada bagian siklus menu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hamil yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal mengatakan bahwa program ini bagus dan seru, serta berdasarkan analisis statistik deskriptif didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri pada bulan Juli - September 2023 memiliki hasil akhir status gizi baik sebesar 78% berdasarkan ukuran Lingkar Lengan Atas dan memiliki kenaikan berat badan yang sesuai dengan rekomendasi sebesar 88%.

Kata Kunci : Ibu hamil; Kekurangan Energi Kronis; Pemberian Makanan Tambahan Lokal; Status Gizi

ABSTRACT

Nutritional status is an issue that occurs in Indonesia. These nutritional problems can endanger both the mother and the fetus, including anemia, bleeding, infections, and low birth weight. The government has implemented a local supplementary food program to address the poor nutritional status of pregnant women. This research aims to provide an overview of the local supplementary feeding program and the nutritional status of pregnant women experiencing chronic energy deficiency in Semen District, Kediri Regency. This research combines quantitative and qualitative approaches and has a descriptive design. The research subjects are pregnant women participating in the local supplementary food program from July to September 2023. The data collection techniques are secondary data collection and interviews. Based on

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 664

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the results of interviews with health center staff, it was found that the implementation of the local supplementary food program follows the technical guidelines of 2023, although there are shortcomings in the menu cycle. Interviews with pregnant women participating in the local supplementary food program indicated that they find the program good and enjoyable. Additionally, descriptive statistical analysis revealed that pregnant women participating in the local supplementary food program in Semen District, Kediri Regency, from July to September 2023, achieved a final good nutritional status of 78% based on Upper Arm Circumference measurements and an appropriate weight gain rate of 88%.

Keywords : *Pregnant women; Food Insecurity; Nutritional Supplementation; Nutritional Status*

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia di masa depan ditentukan oleh masa kehamilan, karena tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh kondisi janin selama masa kandungan. Pada saat ini, pemenuhan nutrisi sangat penting karena berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Kebutuhan nutrisi ibu hamil ditentukan oleh kualitas zat nutrisi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi, bukan hanya porsi makan (Ismaulidia, 2021). Indonesia masih menghadapi masalah status gizi, hal tersebut dilihat berdasarkan data Riskesdas 2021 dimana presentase ibu hamil KEK di Indonesia sebanyak 8,7% (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan status gizi yang buruk akan berdampak pada kualitas hidup dan kemakmuran negara. Kekurangan energi kronis adalah keadaan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung lama (menahun) dan ditandai dengan ukuran lengan atas ibu hamil < 23,5 cm. Kondisi ini berisiko menyebabkan anemia, BBLR, perdarahan, infeksi, dll (Kemenkes RI, 2018).

Persentase kejadian KEK di Jawa Timur sebesar 9,2 % (BPS Jatim, 2021). Upaya pemerintah dalam mengatasi kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan adanya program pemberian makanan tambahan lokal. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Fitri Juliasari (2020), Pertiwi et al. (2020), dan Rohmah (2020), menunjukkan bahwa pemberian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) biskuit berpengaruh positif terhadap status gizi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) berdasarkan LILA. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang membahas program pemberian makanan tambahan lokal untuk ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah yang menerapkan program ini, yang dilaksanakan oleh Puskesmas Semen selama tiga bulan di tahun 2023.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal dan status gizi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri yang bertujuan untuk mengetahui gambaran program pemberian makanan tambahan lokal dan status gizi ibu hamil KEK di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti program PMT lokal di Kecamatan Semen pada bulan Juli - September 2023 sebanyak 32 orang dan penanggung jawab program PMT lokal yaitu pihak puskesmas. Pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif ini

menggunakan total sampling, sedangkan untuk data wawancara menggunakan purposive sampling. Analisa data kuantitatif menggunakan distribusi frekuensi dan analisa data kualitatif dengan mereduksi, merangkum, memilih kata kunci berdasarkan transkrip hasil wawancara. Serta penelitian ini telah mendapatkan lulus uji etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0572/2024.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik dari 32 responden sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Penerima PMT lokal 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
<20 Tahun	1	3,0
20-35 Tahun	31	97,0
Pendidikan		
SD	2	6,0
SMP	6	19,0
SMA/SMK	18	56,0
Perguruan Tinggi	6	19,0
Pekerjaan		
IRT	11	34,0
Wiraswasta	3	9,0
Swasta	15	47,0
Guru	3	9,0
Paritas		
Nulipara	21	66,0
Primipara	8	25,0
Multipara	3	9,0
Usia Kehamilan		
Trimester I	10	31,0
Trimester II	22	69,0
Total	32	100,0

Didapatkan hasil yang dijelaskan pada tabel 1. diketahui bahwa karakteristik responden 32 orang ibu hamil yang mengikuti program PMT lokal di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri periode Juli - September 2023 didapatkan hasil berdasarkan kategori usia hampir seluruh ibu hamil berusia rentang 20 - 35 tahun. Pendidikan terakhir ibu hamil sebagian besar adalah SMA/SMK. Status pekerjaan hampir setengahnya adalah Swasta. Sebagian besar status paritas ibu hamil adalah nulipara. Serta usia kehamilan sebagian besar ibu hamil adalah trimester II.

2. Gambaran Program PMT Lokal Kecamatan Semen Kabupaten Kediri 2023 Berdasarkan Prespektif Petugas

Untuk mengetahui gambaran program pemberian makanan tambahan lokal di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri bulan Juli - September 2023 dilakukan wawancara dengan pihak puskesmas Semen. Didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Perencanaan Program PMT Lokal Berdasarkan Prespektif Petugas

Tahapan perencanaan terdiri dari kerangka acuan, penentuan tim pelaksana, data sasaran penerima MT lokal, lokasi program PMT lokal, siklus menu makanan tambahan, dan anggaran dana.

“... untuk kerangka acuan kita mengikuti petunjuk teknis yang di sosialisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tanggal 24 Mei 2023 ...”

“...terdapat tim pelaksana atau kita bilanganya tim penanggung jawab. Tim ini terdiri dari pihak puskesmas,PKK, dan Kader desa....”

“.... sasaran kita tentukan berdasarkan data bulan Juni 2023 dimana sasaran MT lokal ini ibu hamil KEK trimester I dan ibu hamil risiko KEK”

“...Lokasi kegiatan di 12 desa yang ada di Kecamatan Semen mbak....”

“...menu yang digunakan berdasarkan kerangka acuan pelaksanaan kegiatan dimana siklus menu setiap harinya berbeda dan sudah ditetapkan oleh tim.namun jika dilihat hasil kandungan gizi nya belum sesuai dengan petunjuk teknis PMT lokal....”

“...penyusunan anggaran dana mulai dari sosialisasi kegiatan pembelian makanan, jasa dan manajemen di sosialisasikan oleh kejaksaan ...”

b. Persiapan Program PMT Lokal Berdasarkan Prespektif Petugas

Persiapan terdiri dari beberapa poin yaitu sosialisasi, pembekalan kader.

“...sosialisasi di wilayah kecamatan semen itu dilakukan pada 13 Juni 2023 yang hadir pihak puskesmas,PKK, kejaksaan dan kader. Kita menghadirkan kejaksaan karena akan diberikan pengarahan tentang pengelolaan uang selama belanja bahan....”

“...pada tanggal 22 - 23 Juni 2023 ada pelatihan dan demonstrasi menu makanan PMT lokal dengan ibu kader....”

c. Pelaksanaan Program PMT Lokal Berdasarkan Prespektif Petugas

Pelaksanaan terdiri dari pembelian bahan makanan, pengolahan bahan makanan, pemberian makanan tambahan.

“...pembelian bahan makanan dilakukan oleh kader yang sebelumnya ditunjuk sebagai penanggung jawab dan dimana kader sudah diberikan pengarahan tentang manajemen pembelian bahan bahan oleh kejaksaan....”

“...karena menunya sudah ditetapkan, jadinya ibu kader yang sudah dapat pengarahan dan kadernya masak pagi hari di masing masing tempat yang sudah ditetapkan....”

“...makanan diberikan sehari sekali di masing - masing desa kemudian kader membantu untuk memastikan makanan yang diberikan dikonsumsi habis oleh ibu hamil...”

“...edukasi itu dilakukan setiap pemeriksaan mbak. Disitulah kita memberikan edukasi ke ibu tentang pemenuhan gizi, tanda bahaya selama kehamilan dan demonstrasi masak ...”

d. Pencatatan Hasil Pemeriksaan PMT Lokal Berdasarkan Prespektif Petugas

Pencatatan dilakukan secara berkala dimana pencatatan berdasarkan hasil pemeriksaan.

“...pencatatan ya berdasarkan hasil pemeriksaan setiap bulannya mbak, Jadi nati kita ukur LiLA nya terus di catat....”

“... kita nanti sekalian timbang mba nah itu hasilnya dicatat buat laporan hasil kegiatan...”

e. Pelaporan Hasil Program PMT Lokal

Pelaporan dilakukan secara berjenjang dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Tingkat pusat. Namun pihak puskesmas wajib melaporkan hasil program PMT lokal tingkat kabupaten.

“.... dari terakhir pelaksanaan program pemberian makanan tambahan lokal yaitu bulan september tapi pelaporannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri bulan Oktober 2023 mbak...”

3. Gambaran Program PMT Lokal Kecamatan Semen Kabupaten Kediri 2023 Berdasarkan Prespektif Ibu Hamil

Hasil wawancara dengan 4 informan ibu hamil yang mengikuti program didapatkan sebagai berikut :

a. Waktu Pelaksanaan Program PMT Lokal 2023

Kegiatan PMT lokal dilakukan pada bulan Juli 2023.

“...bulan juli mulai dapet makanan nya sampai bulan september ...” P1

“ ... pertama dikasih makanan kayaknya Juli ...”. P2

b. Distribusi Makanan Tambahan Lokal 2024

Secara garis besar hasil wawancara dengan ke 4 informan tentang pendistribusian makanan tambahan lokal didapatkan hasil bahwa pemberian makanan tambahan lokal dilakukan di balai desa pada pagi hari dan apabila ibu penerima PMT berhalangan hadir maka pihak kader desa akan mengantarkan ke rumah masing masing ibu hamil.

“... Setiap hari saya datang ke balai desa mbak. misal saya gabisa dateng saya bilang kadernya, nanti ibu kadernya ngasih ke rumah...” P1

“...kalau saya kerja gabisa dateng ke balai desa jadi anter makanan sama bu yah kader...” P3

c. Menu PMT lokal 2023

Menu dalam pelaksanaan program ini setiap harinya berbeda namun di minggu berikutnya akan diulang sampai dengan bulan terakhir program PMT lokal berlangsung. Ditemukan beberapa pendapat yang disampaikan informan tentang menu yang diberikan, yaitu informan merasa suka dan merasa bosan.

“...Banyak mba menune, tiap hari ganti. Tapi minggu ngarep di baleni... saya ngerasa bosan mba karena menu nya sama setiap minggu...”P1

“...Menunya banyak mba dan tiap harinya beda beda... saya kadang bosan mba sama menunya karena diulang ulang...”P4

d. Frekuensi PMT Lokal

Frekuensi pemberian makanan tambahan lokal berdasarkan pengalaman informan diberikan sehari sekali selama bulan Juli - September 2023.

“...Tiap hari saya nerimanya sekali mba misalpun saya ga dateng tetep dikasih sama bu kadernya ke rumah...” P2

“ ...sehari sekali mba dapet makanannya selama 3 bulanan itu...” P3

e. Kegiatan PMT Lokal Bulan Juli - September 2023

Selama program ini berlangsung menurut hasil wawancara di dapatkan informasi bahwa selain diberi makan, ibu hamil yang mengikuti juga dilakukan pemeriksaan setiap bulannya, konseling gizi, dan demonstrasi masak.

“...kegiatan PMT ini banyak mbak...ada pemeriksaan terus nanti ada penyuluhan tentang makanan...Secara keseluruhan seru mbak...” P1

f. Ketaatan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi PMT Lokal

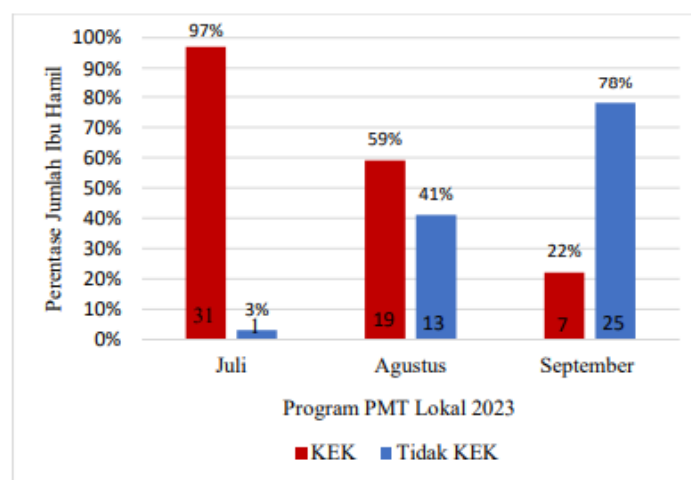
Didapatkan hasil 3 informan mengkonsumsi makanan tambahan lokal setiap hari dan tidak pernah absen dalam mengkonsumsi makanan tambahan, sedangkan 1 informan mengatakan bahwa taat mengkonsumsi.

4. Status Gizi Ibu Hamil KEK Sebelum Dan Sesudah Diberikan PMT Lokal 2023

Didapatkan hasil dari data sekunder ibu hamil yang mengikuti program pemberian makanan tambahan lokal yaitu :

a. Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)

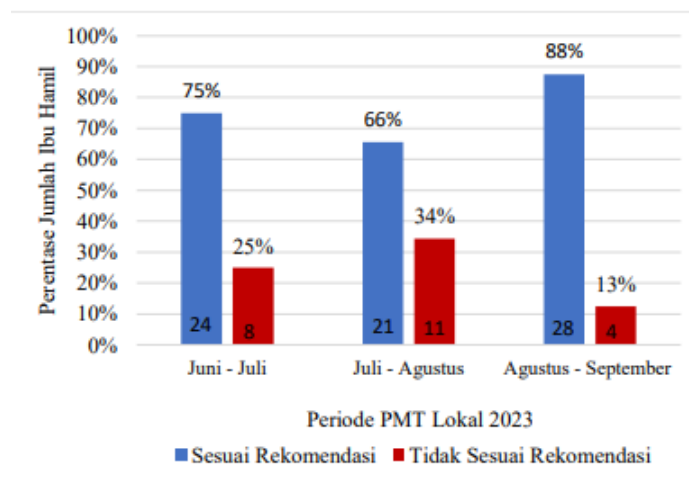
Diketahui bahwa status gizi ibu hamil penerima makanan tambahan lokal selama 3 bulan berdasarkan ukuran LiLA hampir seluruhnya mendapatkan hasil tidak KEK.



Gambar 1. Ukuran LiLA ibu hamil sebelum dan sesudah PMT Lokal 2023

b. Kenaikan berat badan ibu hamil yang menerima PMT lokal Juli - September 2023

Kenaikan berat badan berdasarkan kategori sesuai rekomendasi dengan kenaikan berat badan pada ibu hamil trimester I 1-4 kg dan ibu hamil trimester II 0,5 kg setiap minggunya (Kemenkes RI, 2022).



Gambar 2. Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Yang Mengikuti Program PMT Lokal 2023

Adanya kenaikan berat badan yaitu pada bulan Juni - Juli sebagian besar mengalami kenaikan berat badan sesuai rekomendasi. Bulan Juli - Agustus sebagian ibu hamil mengalami kenaikan sesuai rekomendasi, dan pada bulan Agustus - September hampir seluruh ibu hamil yang mengikuti program PMT lokal mengalami kenaikan berat badan sesuai rekomendasi. Dari ketiga bulan tersebut kenaikan berat badan sesuai rekomendasi terjadi penurunan di bulan Juli - Agustus dibanding bulan sebelumnya.

PEMBAHASAN

Program pemberian makanan tambahan lokal pada ibu hamil merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kekurangan energi kronis pada ibu hamil. kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan petunjuk teknis PMT lokal (Kemenkes RI, 2022). Dalam petunjuk teknis terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, persiapan dan pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak puskesmas didapatkan hasil bahwa program PMT lokal sesuai dengan tahapan yang dijelaskan pada petunjuk teknis PMT lokal 2022 oleh Kementerian Kesehatan yaitu tahap perencanaan, persiapan & pelaksanaan, pencatatan & pelaporan tingkat kabupaten. Salah satu tahapan yang cukup penting salah satunya adalah penetapan standar menu. Menu makanan pada program PMT lokal ini diberikan setiap hari dengan satu kali menu makanan lengkap dan sisanya adalah makanan kudapan.

Berdasarkan program PMT lokal di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri menetapkan beberapa menu yang tertera pada tahapan Perencanaan Persiapan dan Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan didapatkan hasil bahwa zat gizi makanan kudapan yang sesuai dengan standar adalah energi dengan rata rata 538 kkal, sedangkan zat gizi protein dan lemak tidak sesuai standar. Pada makanan lengkap didapatkan hasil bahwa zat gizi energi, protein atau lemak tidak sesuai dengan standar makanan tambahan lokal yang terdapat pada petunjuk teknis PMT lokal 2023.

PMT lokal ini sudah baik dan sesuai, dimana hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa semua tahapan program PMT lokal telah dilaksanakan dan hasil adanya kenaikan ukuran LiLA ataupun kenaikan berat badan. Selain itu, berdasarkan prespektif ibu hamil dijelaskan bahwa tidak ada kesenjangan pelaksanaan program antara petugas kesehatan dengan apa yang disampaikan ibu hamil selama mengikuti program PMT lokal. Namun didapatkan bahwa beberapa ibu hamil mengatakan bosan dengan menu makanan pada bulan terakhir, sehingga mempengaruhi ketaatan dalam mengkonsumsi PMT Lokal.

Menurut peneliti, program ini secara garis besar disukai oleh sasaran dan diharapkan apa yang telah disampaikan sasaran dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan program berikutnya. Jika dilihat dari status gizi pada ibu hamil, Perubahan ukuran Lingkar Lengan Atas ibu hamil disebabkan oleh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian sebelumnya tentang Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dengan Perubahan LiLA Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis oleh Widyaning, et.al., (2020) dengan hasil terdapat hubungan pemberian makanan tambahan (PMT) dengan perubahan lingkar lengan atas ibu hamil KEK.

Kenaikan berat badan setelah diberikan makanan tambahan lokal, dimana makanan tambahan lokal dibuat khusus dengan mempertimbangkan kebutuhan energi yang diperlukan ibu hamil. Data diatas sejalan dengan hasil penelitian dari Juliasari F, et.al (2021), Silawati V, et.al (2019) tentang PMT dan kenaikan berat badan didapatkan hasil yang sama yaitu ada hubungan antara pemberian PMT dengan kenaikan berat badan.

KESIMPULAN

Program PMT lokal di kecamatan semen kabupaten kediri bulan Juli - September 2023 berdasarkan wawancara dengan pihak puskesmas dikategorikan berhasil dan berdasarkan prespektif ibu hamil yang mengikuti program menyatakan program ini bagus walaupun terdapat kritik dan saran untuk program selanjutnya. Status gizi ibu hamil yg mengikuti program PMT lokal selama 3 bulan mengalami kenaikan berdasarkan ukuran LiLA dan kenaikan berat badan pada ibu hamil.

Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian tersebut di sarankan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan hasil penelitian lebih mendalam tentang pemberian makanan tambahan lokal dengan metode pra eksperimen sehingga hasil yang didapat lebih spesifik dan dilakukan dengan objek, lokasi yang lebih bervariasi. Sedangkan untuk pihak puskesmas dapat merencanakan kegiatan ini dengan lebih baik semua tahapan sesuai dengan standar pada petunjuk teknis dan mempertimbangkan hambatan yang telah dilewati selama program berlangsung pada periode sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas Semen, para responden serta dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jatim. (2021). Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Tengah (Jiwa), 2019-2021. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*. <https://jatim.bps.go.id>
- Fitri Juliasari, E. F. A. (2020). Pemberian makanan tambahan (pmt) dengan kenaikan berat badan ibu hamil kek. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 3, 27-31. <https://doi.org/10.30604/jaman.v3i1.405>
- Ismaulidia, N. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50-55. <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v1i2.19>
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*. <https://layanandata.kemkes.go.id/katalogdata/riskesdas/ketersediaan-data/riskesdas-2018>
- Kemendes RI. (2021). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2021. In Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. https://bphn.go.id/dpage/reports/res_lakip
- Kemendes RI. (2022). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil 2023. *Kemendes*. Jakarta. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_Juknis_Tatalaksana_Gizi_V18.pdf
- Pertiwi, H. W., Martini, T., Handayani, M., Program,), S1, S., Stikes, K., & Utomo, E. (2020). *Jurnal Kebidanan*. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.398>
- Rohmah, L. (2020). Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi. *Higeia Journal Of Public Health*, 4(Special 4), 812- 823. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204/37052>

Silawati V, and Nurpadilah. (2019). Pemberian Makanan Tambahan Dan Susu Terhadap Penambahan Berat Badan Pada Ibu Hamil Kek (Kekurangan Energi Kronis) Di Tangerang Tahun 2018. *Jurnal Stikes Siti Hajar*.

Widyaning.(2020). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dengan Perubahan Lengan Atas Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK). *Jurnal Kebidanan*.<http://dx.doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.398>